

## Modul

# Xampp dan PHP dasar

## Cara Menjalankan Web Server Apache dengan XAMPP

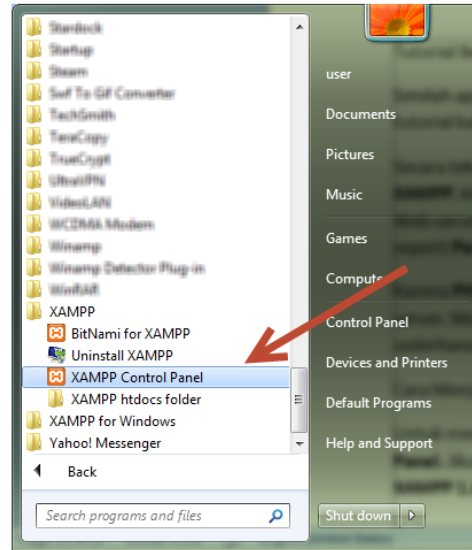
Setelah aplikasi **XAMPP** sukses diinstal pada pertemuan sebelumnya, pada tutorial kali ini kita akan mempelajari Cara Menjalankan Web Server Apache dengan XAMPP.

Secara teknis, **PHP** sebenarnya adalah sebuah modul yang berjalan pada web server. Pada saat menginstall *XAMPP*, kita telah menginstall aplikasi web server *Apache* yang juga terdapat modul PHP di dalamnya. Web server **Apache** sendiri tidak hanya bisa menjalankan file **PHP**, namun juga modul lain seperti **Perl**.

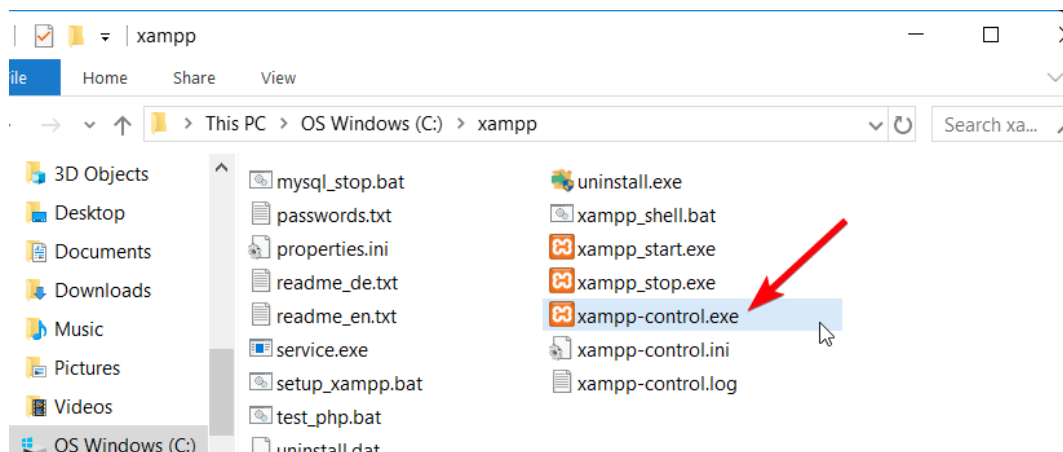
Karena PHP berjalan pada web server, maka setiap kita ingin menggunakan PHP, harus menjalankan web server. Melalui aplikasi XAMPP, proses menjalankan dan menghentikan web server menjadi sangat mudah.

## Cara Menjalankan Web Server Apache Melalui XAMPP Control Panel

Untuk menjalankan web server **Apache**, pertama kali kita harus menjalankan aplikasi **XAMPP Control Panel**. Jika jendela tersebut belum terbuka, anda bisa menjalankannya dari **START → All Program → XAMPP → XAMPP Control Panel**.

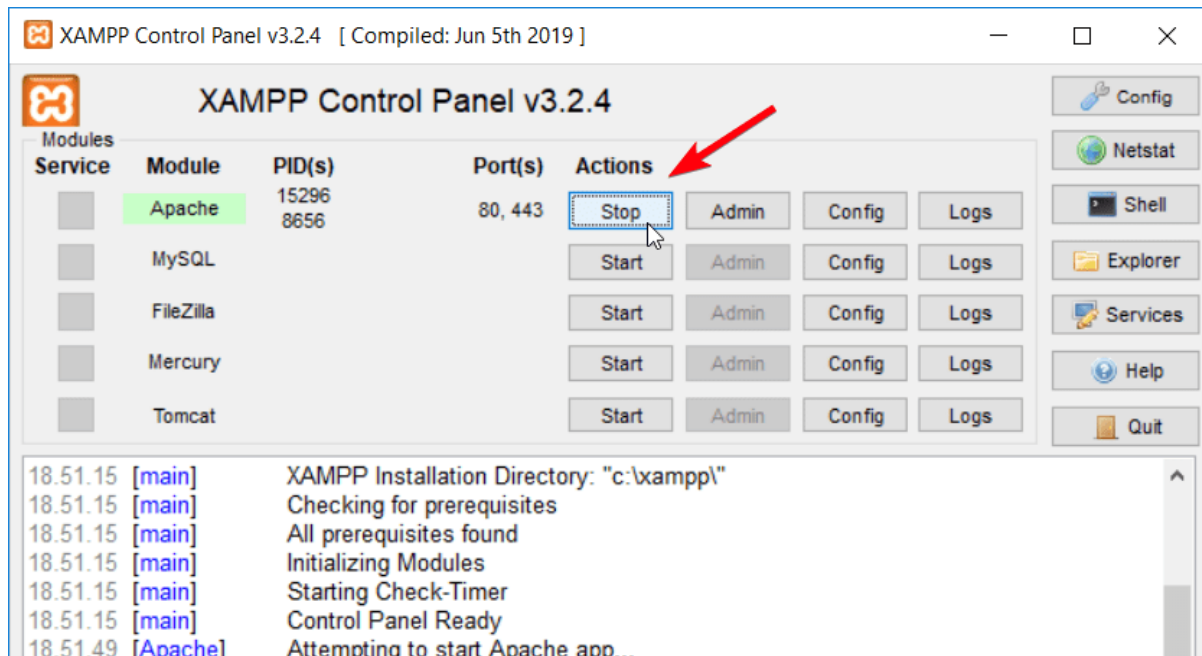


Atau jika anda tidak menemukannya di Start Menu, bisa juga buka langsung folder instalasi XAMPP di C:\xampp\, lalu double klik file xampp-control.exe.



Pada tampilan **XAMPP Control Panel**, kita dapat melihat modul atau program apa saja yang bisa dijalankan dari XAMPP, seperti *Apache Web Server*, *MySQL*, *Program FTP Filezilla*, dan beberapa aplikasi lainnya.

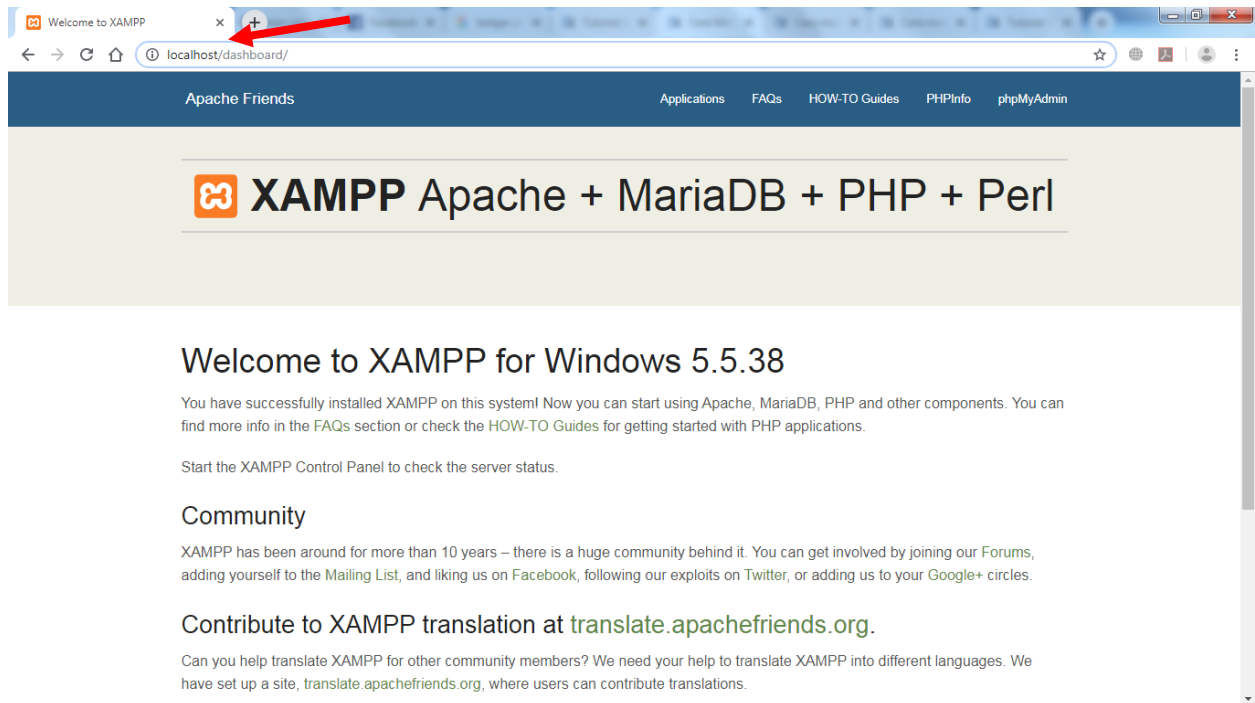
Untuk menjalankan **Apache**, silahkan klik tombol **Start** pada kolom **Action** untuk menu **Apache**. Warna background dari text **Apache** akan beralih menjadi kuning yang menandakan proses sedang dimulai. Tunggu lah beberapa saat sampai warna background text **Apache** menjadi hijau yang menandakan web server tersebut telah berjalan di latar belakang.



Untuk menghentikan web server, tinggal klik tombol **Stop** sampai warna hijau hilang dari text **Apache**. Beberapa konfigurasi dan tombol lainnya dapat diabaikan dulu, karena untuk saat ini kita hanya butuh mengetahui cara menjalankan dan mematikan web server saja.

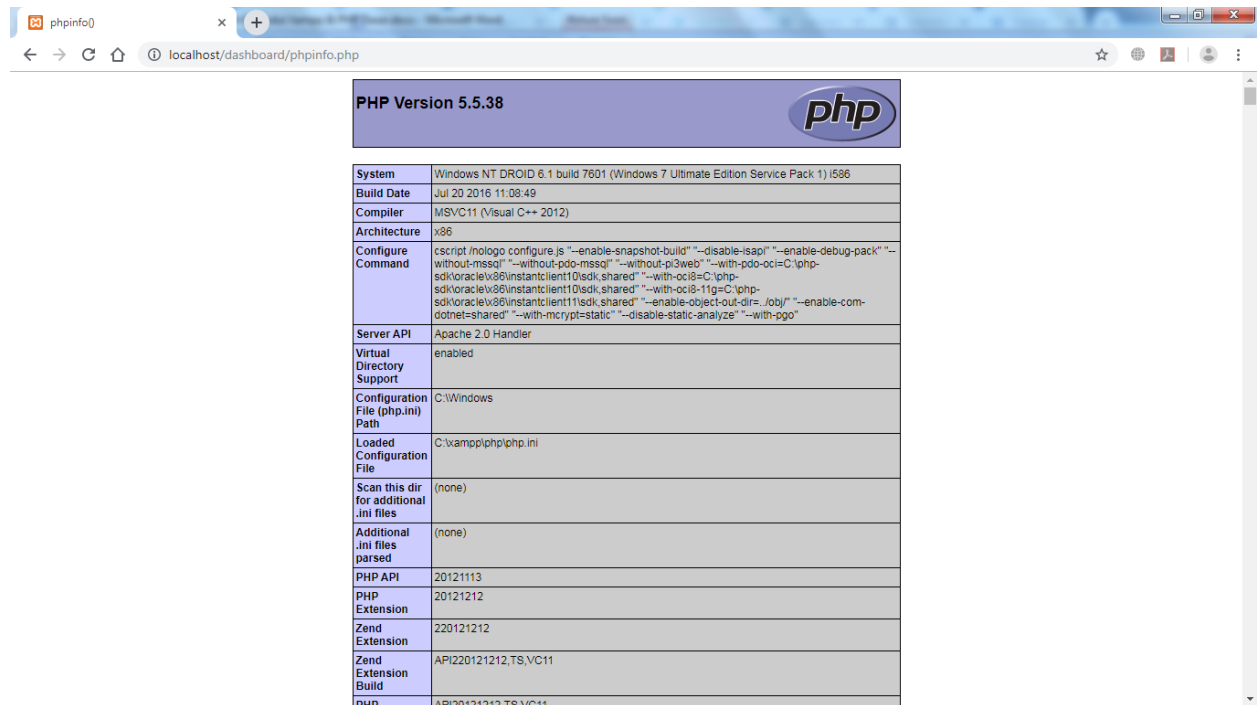
## Pengertian Alamat Localhost

Setelah web server Apache berhasil dijalankan, untuk mengakses web server ini anda dapat menggunakan web browser biasa seperti **Google Chrome**, atau **Mozilla Firefox**. Untuk mengakses web server yang baru saja kita jalankan, silahkan buka web browser lalu ketikkan pada address bar: **localhost** dan tekan tombol **Enter**. Jika tidak ada masalah, halaman awal **XAMPP** akan muncul.



Alamat **localhost** adalah alamat khusus yang diterjemahkan oleh web browser untuk mengakses web server pada komputer itu sendiri dan diakses secara offline (local). Selain menggunakan alamat **localhost**, anda bisa juga menggunakan alamat IP **127.0.0.1**.

Pada browser akan tampil menu home dari XAMPP, yang sebenarnya berada di **http://localhost/dashboard/**. Pada menu kiri atas terdapat beberapa menu, diantaranya PHPInfo untuk melihat informasi lengkap tentang PHP yang berjalan, serta phpMyAdmin yang bisa dipakai untuk mengelola database MySQL / MariaDB. Sebagai percobaan, bisa klik menu PHPInfo yang berisi rincian lengkap tentang pengaturan PHP serta extension yang terinstall.



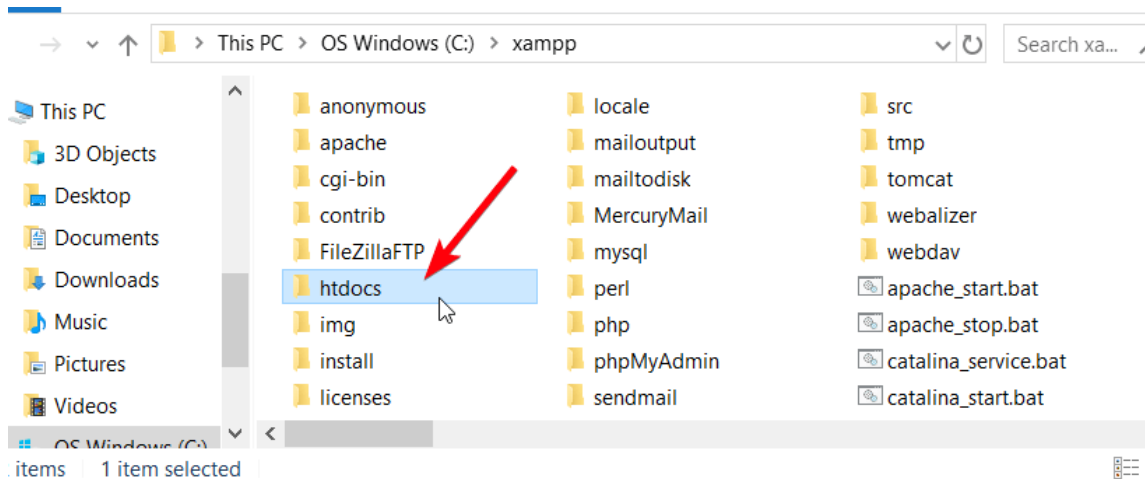
PHP Version 5.5.38	
System	Windows NT DROID 6.1 build 7601 (Windows 7 Ultimate Edition Service Pack 1) i586
Build Date	Jul 20 2016 11:08:49
Compiler	MSVC11 (Visual C++ 2012)
Architecture	x86
Configure Command	cmd /c "nlog configure.js --enable-snapshot-build" --disable-sapi --enable-debug-pack --without-mysql --without-pdo-mysql --without-p3web --with-pdo-oci=C:\php-sdk\oracle\v86\instantclient10sdk\shared --with-oci8=C:\php-sdk\oracle\v86\instantclient10sdk\shared --with-oci8-11g=C:\php-sdk\oracle\v86\instantclient11sdk\shared --enable-object-out-dir=.obj --enable-com-dotnet-shared --with-mcrypt=static --disable-static-analyze --with-pgo
Server API	Apache 2.0 Handler
Virtual Directory Support	enabled
Configuration File (php.ini) Path	C:\Windows
Loaded Configuration File	C:\xampp\php\php.ini
Scan this dir for additional .ini files	(none)
Additional .ini files parsed	(none)
PHP API	20121113
PHP Extension	20121212
Zend Extension	220121212
Zend Extension Build	API220121212,TS,VC11
PHP	API20121212,TS,VC11

Sampai di sini kita telah mempelajari cara menjalankan web server Apache melalui XAMPP Control Panel. Dalam tutorial selanjutnya kita akan mempelajari cara menjalankan file PHP dengan XAMPP.

## Cara Menjalankan File PHP dengan XAMPP

### Mengenal Folder htdocs

Agar dapat mengakses halaman PHP dari web browser, maka kita harus menempatkan file **PHP** dalam folder khusus yang merupakan folder **home** dari **web server**. Pada aplikasi **XAMPP**, folder tersebut adalah folder **htdocs** yang berada di **C:\xampp\htdocs**.



Seluruh file PHP **harus** diletakkan dalam folder htdocs ini. Agar memudahkan pencarian file, saya akan membuat folder “**belajar**” di dalam folder htdocs. Nantinya file kita akan ada di dalam folder belajar ini.

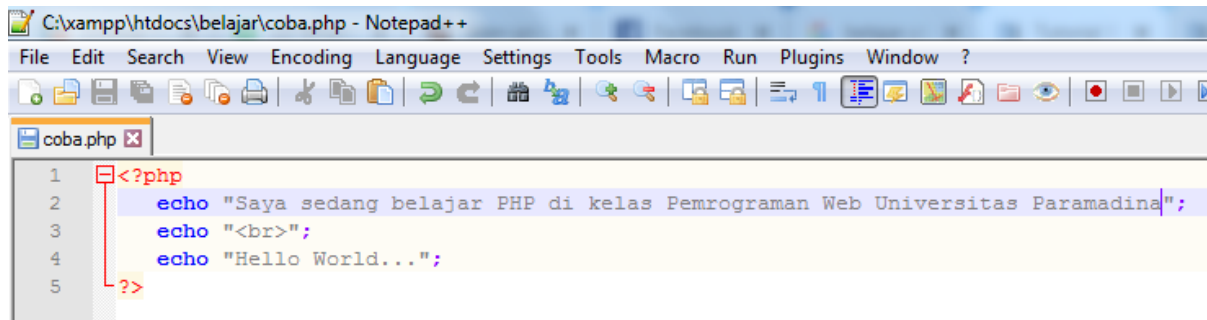
## Cara Menulis File PHP

File **PHP** pada dasarnya merupakan file text biasa yang bisa dibuat menggunakan aplikasi notepad bawaan windows, namun untuk penggunaan yang lebih baik, kita bisa pakai aplikasi text editor khusus programming seperti **Notepad++**, **Atom**, **VS Code** atau **Sublime Text**.

Teks editor yang paling ringan adalah **Notepad++**, aplikasi ini hanya berukuran 4MB dan sudah cukup untuk membuat perintah PHP sederhana. Mengenai cara instalasi Notepad++ pernah saya bahas pada Tutorial HTML: Memilih Aplikasi Editor HTML.

Kembali ke folder **belajar** yang berada di **C:\xampp\htdocs\belajar**, kita akan membuat sebuah file baru. Untuk pembuatan file ini bisa menggunakan notepad bawaan Windows, Notepad++, maupun VS Code.

Untuk isi dari file tersebut, silahkan ketik kode berikut:



```
C:\xampp\htdocs\belajar\coba.php - Notepad++
File Edit Search View Encoding Language Settings Tools Macro Run Plugins Window ?
coba.php
1 <?php
2 echo "Saya sedang belajar PHP di kelas Pemrograman Web Universitas Paramadina";
3 echo "<br>";
4 echo "Hello World...";
5 ?>
```

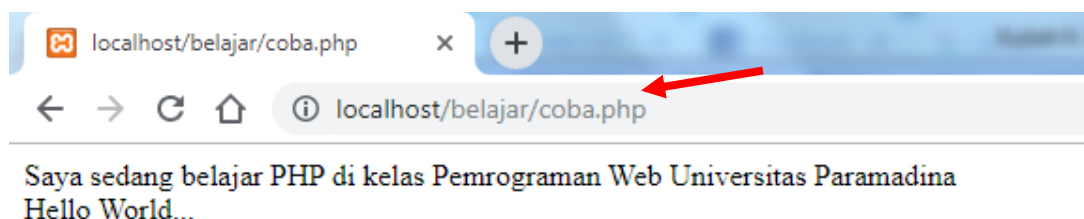
Lalu save sebagai **coba.php**. File tersebut akan berada pada alamat **C:\xampp\htdocs\belajar\coba.php**. Untuk menjalankannya, harus menggunakan web browser.

## Cara Menjalankan File PHP

Jika **Web Server Apache** belum berjalan, silahkan jalankan terlebih dahulu seperti yang sudah kita bahas pada tutorial Cara Menjalankan Web Server Apache dengan XAMPP.

Lalu buka browser, dan ketik alamat berikut: **localhost/belajar/coba.php** pada address bar dan tekan **Enter**.

Apabila anda mengikutinya langkah-langkah di atas dengan benar, maka di dalam web browser akan tampil seperti tampilan di berikut:



Kita telah berhasil menjalankan sebuah file PHP, walaupun file PHP tersebut tidak mengerjakan apa-apa selain menampilkan beberapa baris text.

Sebelum mengakhiri tutorial ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait cara menjalankan file PHP:

- File **php** yang akan dijalankan harus berada di dalam folder **C:\xampp\htdocs**, baik itu di dalam folder tersebut, atau folder-folder dibawahnya. Untuk menjalankan di dalam browser, tinggal mengganti alamat **C:\xampp\htdocs** menjadi **localhost**. Jika file php berada di luar folder **htdocs**, maka web server tidak bisa mengaksesnya.
- Setiap file **PHP** harus ditulis menggunakan akhiran **.php** (meskipun ini bisa diubah pada pengaturan modul php).
- Penamaan file PHP harus tanpa spasi dan sebaiknya menggunakan huruf kecil. Anda dapat menggunakan **underscore** (**\_**) sebagai pengganti spasi.

## Latihan PHP

Silakan kalian mempraktekan script PHP dibawah ini sesuai dengan arahan penjelasan sebelumnya diatas.

1. Nama file : casesensitive1.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
ECHO "Hello Boy!<br>";
echo "Hello Girl!<br>";
EcHo "Hello Gay!<br>";
?>

</body>
</html>
```



2. Nama file : casesensitive2.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
$color = "red";
echo "My car is " . $color . "<br>";
echo "My house is " . $COLOR . "<br>";
echo "My boat is " . $coLOR . "<br>";
?>

</body>
</html>
```

3. Nama file : phpcomments1.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
// This is a single-line comment

# This is also a single-line comment
?>

</body>
</html>
```

4. Nama file : phpcomments2.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
/*
This is a multiple-lines comment block
that spans over multiple
lines
*/
?>

</body>
</html>
```

---

5. Nama file : phpcomments3.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
// You can also use comments to leave out parts of a code line
$x = 5 /* + 15 */ + 5;
echo $x;
?>

</body>
</html>
```

6. Nama file : declaring.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
$txt = "Kelas Pemrograman Web!";
$x = 5;
$y = 10.5;

echo $txt;
echo "<br>";
echo $x;
echo "<br>";
echo $y;
?>

</body>
</html>
```

7. Nama file : outputvariables1.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
$txt = "Three Girls";
echo "I love $txt!";
?>

</body>
</html>
```

8. Nama file : outputvariables2.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
$x = 5;
$y = 4;
echo $x + $y;
?>

</body>
</html>
```

9. Nama file : echostatements1.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
echo "<h2>PHP is Fun!</h2>";
echo "Hello world!<br>";
echo "I'm about to learn PHP!<br>";
echo "This ", "string ", "was ", "made ", "with multiple parameters.";
?>

</body>
</html>
```

10. Nama file : echostatements2.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
$txt1 = "Pemrograman PHP";
$txt2 = "Lab Komputer";
$x = 5;
$y = 4;

echo "<h2>" . $txt1 . "</h2>";
echo "Belajar PHP di " . $txt2 . "<br>";
echo $x + $y;
?>

</body>
</html>
```

11. Nama file : printstatement.php

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<?php
print "<h2>PHP is Fun!</h2>";
print "Hayooo Gabung Kelas PHP!<br>";
print "Bukan Pemberi Harapan Palsu Lohh yaa!";
?>

</body>
</html>
```

12. Nama file : variable.php

```
1 <?php
2 $nim = "0411500400";
3 $nama = 'Chotimatul Musyarofah';
4
5 echo "NIM : " . $nim . "<br>";
6 echo "Nama : $nama";
7 ?>
```

13. Nama file : tipe.php

```
1 <?php
2 $nim = "0411500400";
3 $nama = 'Chotimatul Musyarofah';
4 $umur = 23;
5 $nilai = 82.25;
6 $status = TRUE;
7
8 echo "NIM : " . $nim . "<br>";
9 echo "Nama : $nama<br>";
10 print "Umur : " . $umur; print "<br>";
11 printf ("Nilai : %.3f<br>", $nilai);
12 if ($status)
13     echo "Status : Aktif";
14 else
15     echo "Status : Tidak Aktif";
16 ?>
```

14. Nama file : konstanta.php

```
1 <?
2 define ("NAMA", "Achmad Solichin");
3 define ("NILAI", 90);
4
5 //NAMA = "Muhammad"; //akan menyebabkan error
6 echo "Nama : " . NAMA;
7 echo "<br>Nilai : " . NILAI;
8 ?>
```

15. Nama file : operator1.php

```
1 <?
2 $gaji = 1000000;
3 $pajak = 0.1;
4 $thp = $gaji - ($gaji*$pajak);
5
6 echo "Gaji sebelum pajak = Rp. $gaji <br>";
7 echo "Gaji yang dibawa pulang = Rp. $thp";
8 ?>
```

16. Nama file : operator2.php

```
1 <?
2 $a = 5;
3 $b = 4;
4
5 echo "$a == $b : ". ($a == $b);
6 echo "<br>$a != $b : ". ($a != $b);
7 echo "<br>$a > $b : ". ($a > $b);
8 echo "<br>$a < $b : ". ($a < $b);
9 echo "<br>($a == $b) && ($a > $b) : ".((($a != $b) && ($a > $b)));
10 echo "<br>($a == $b) || ($a > $b) : ".((($a != $b) || ($a > $b)));
11 ?>
```